

**PEMBUATAN PLANG SELAMAT DATANG SEBAGAI BENTUK
PENGABDIAN KKN KELOMPOK 4 UNIVERSITAS NIAS RAYA TAHUN
2025 DI DESA HILIFAROKHA LAWA KECAMATAN FANAYAMA
KABUPATEN NIAS SELATAN**

Pradiance Mindo W. Duha¹, Amelinda Wau², Yusta Yusnyaman Giawa³, Oktavianus Bali⁴, Fernando J. Hondro⁵, Alvin Ndruru⁶, Nelan halawa⁷, Sergius S.P haria⁸, Yantonius Yulianus Laia⁹, Priskan Maduwu¹⁰, Lies Dian Marsa Ndraha¹¹

^{1, 2,3,4,5,6,7,8,9,10}Pemerintahan Desa Hilifarokha Lawa Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan

¹¹Universitas Nias Raya

(mindoduha@gmail.com¹, amelindawa64@gmail.com², yustayusniamangiawa@gmail.com³, oktavoktavianus6@gmail.com⁴, fernandohondro2003@gmail.com⁵, ndrurualvin90@gmail.com⁶, nelanhalawa88@gmail.com⁷, anjelianusharia@gmail.com⁸, yantoniuslaia98@gmail.com⁹, priskanmaruwu877@gmail.com¹⁰, liesdmndraha@gmail.com¹¹)

Abstract

This community service activity serves as a meaningful learning medium for students in developing social responsibility, cooperation, and concern for rural community development. Through direct involvement in the field, KKN students learn to understand the real needs of the community and contribute in concrete ways. One of the work programs carried out by KKN students in Hilifarokha Lawa Village is the construction of a "Welcome" sign that functions as both a village identity marker and an information medium. This program was motivated by the absence of a representative village sign, which caused the identity of Hilifarokha Lawa Village to be less visible to visitors and people from outside the area. This condition encouraged the KKN students to provide a simple yet beneficial solution through the creation of a welcome sign. The presence of this sign is expected to provide initial information about the village and create a positive impression for anyone entering the village area. The implementation of the activity was carried out through several planned stages, starting from field observation, coordination with the village government, planning the sign design, to the process of construction and installation. All stages were conducted in a participatory manner by involving the local community, thereby fostering a sense of ownership, togetherness, and the spirit of mutual cooperation. The results of the activity show that the welcome sign not only functions informatively and aesthetically, but also increases the community's pride in their village. Thus, this activity is expected to provide sustainable benefits for Hilifarokha Lawa Village and serve as a tangible form of student community service.

Keywords: Community Service; Welcome Sign; Village Identity; Community Participation

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini menjadi sarana pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial, kerja sama, serta kepedulian



Copyright (c) 2025. Pradiance Mindo W. Duha, Amelinda Wau, Yusta Yusnyaman Giawa, Oktavianus Bali, Fernando J. Hondro, Alvin Ndruru⁶, Nelan halawa, Sergius S.P haria, Yantonius Yulianus Laia, Priskan Maduwu, Lies Dian Marsa Ndraha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

terhadap pembangunan masyarakat desa. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa KKN belajar memahami kebutuhan nyata masyarakat dan berkontribusi secara konkret. Salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Hilifarokha Lawa adalah pembuatan plang “Selamat Datang” yang berfungsi sebagai identitas sekaligus sarana informasi desa. Program ini dilatarbelakangi oleh belum tersedianya penanda desa yang representatif, sehingga identitas wilayah Desa Hilifarokha Lawa kurang terlihat oleh pendatang maupun masyarakat dari luar desa. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa KKN untuk menghadirkan solusi sederhana namun bermanfaat melalui pembuatan plang selamat datang. Keberadaan plang ini diharapkan mampu memberikan informasi awal mengenai desa serta menciptakan kesan positif bagi siapa pun yang memasuki wilayah desa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terencana, mulai dari observasi lapangan, koordinasi dengan pemerintah desa, perencanaan desain plang, hingga proses pembuatan dan pemasangan. Seluruh tahapan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat, sehingga tercipta rasa memiliki, kebersamaan, dan semangat gotong royong. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa plang selamat datang tidak hanya berfungsi secara informatif dan estetis, tetapi juga mampu meningkatkan rasa bangga masyarakat terhadap desanya. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Hilifarokha Lawa serta menjadi wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat; Plang Selamat Datang; Identitas Desa; Partisipasi*

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa, selain pendidikan dan penelitian. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian tersebut diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk memahami kondisi sosial, budaya, dan pembangunan masyarakat secara langsung.

Desa Hilifarokha Lawa yang terletak di Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sosial dan budaya yang kuat, namun masih memerlukan dukungan dalam aspek penataan lingkungan dan identitas wilayah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya Tahun 2025, ditemukan bahwa desa ini belum memiliki plang selamat datang yang memadai sebagai penanda resmi wilayah desa. Kondisi tersebut menyebabkan kurangnya informasi visual bagi pendatang maupun masyarakat luar yang memasuki wilayah Desa Hilifarokha Lawa, sehingga identitas desa belum tergambarkan secara optimal.



Plang selamat datang memiliki peran penting dalam suatu wilayah, tidak hanya sebagai penunjuk lokasi, tetapi juga sebagai simbol identitas dan kebanggaan masyarakat setempat. Keberadaan plang selamat datang yang jelas, rapi, dan representatif dapat memberikan kesan pertama yang positif bagi pengunjung, sekaligus mencerminkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan tata ruang desa. Selain itu, plang selamat datang juga dapat berfungsi sebagai sarana informasi yang mendukung pengembangan desa, khususnya dalam meningkatkan citra desa di mata masyarakat luar.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya Tahun 2025 merasa perlu untuk berkontribusi melalui program pengabdian yang sederhana namun bermanfaat, yaitu pembuatan plang selamat datang di Desa Hilifarokha Lawa. Program ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat serta dapat dilaksanakan melalui kerja sama dan partisipasi aktif antara mahasiswa dan warga desa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam membangun dan memperkuat identitas desa.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan pembuatan plang selamat datang juga memiliki nilai edukatif bagi mahasiswa. Mahasiswa

dilatih untuk merencanakan program kerja, berkomunikasi dengan aparat desa, bekerja secara tim, serta menyelesaikan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial menjadi bagian penting yang tertanam melalui kegiatan pengabdian ini.

Desa Hilifarokha Lawa merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang tinggi namun masih minim dari segi pengenalan visual dan identitas ruang. Salah satu upaya untuk meningkatkan identitas desa adalah melalui pembuatan plang "Selamat Datang". Papan nama ini bukan hanya sebagai penanda, tetapi juga sebagai bentuk representasi karakteristik desa.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berinisiatif untuk membuat plang selamat datang sebagai bagian dari program kerja fisik. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan kontribusi nyata kepada desa melalui pembangunan elemen visual yang dapat memperkenalkan desa kepada pendatang dan memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap lingkungannya.

Papan tanda atau papan nama yang dipasang dipintu masuk atau area tertentu di Desa Hilifarokha Lawa. Plang ini berfungsi sebagai identitas dan penanda lokasi agar mudah dikenali oleh masyarakat maupun pendatang.



Dengan demikian, pembuatan plang selamat datang sebagai bentuk pengabdian KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya Tahun 2025 di Desa Hilifarokha Lawa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penataan lingkungan desa serta memperkuat identitas wilayah. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi wujud sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya pembangunan desa yang berkelanjutan dan berbasis partisipasi.

B. Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Pembuatan Plang Selamat Datang di Desa Hilifarokha Lawa dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang bersifat partisipatif dan sistematis, dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat desa secara aktif.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan desa terkait sarana penunjang identitas wilayah. Selanjutnya, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dan musyawarah dengan pemerintah desa guna memperoleh izin, menentukan lokasi pemasangan plang, serta menyepakati desain dan isi plang selamat datang. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan rencana kerja, pembagian tugas antar anggota kelompok, serta penyiapan alat dan bahan yang diperlukan.

Tahap Perencanaan Desain

Mahasiswa merancang desain plang selamat datang dengan mempertimbangkan aspek estetika, keterbacaan, dan ketahanan terhadap kondisi lingkungan. Desain disesuaikan dengan karakteristik dan identitas Desa Hilifarokha Lawa, serta mempertimbangkan masukan dari aparat desa dan masyarakat setempat agar hasilnya sesuai kebutuhan dan harapan bersama.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi proses pembuatan plang selamat datang yang dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa KKN dengan melibatkan pemuda dan masyarakat desa. Kegiatan meliputi pemotongan bahan, pengecatan, penulisan nama desa, dan perakitan plang. Setelah selesai, plang selamat datang dipasang pada lokasi yang telah disepakati secara bersama-sama agar mudah terlihat dan aman.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian hasil kegiatan dengan rencana yang telah disusun. Evaluasi meliputi penilaian fungsi, kerapian, serta manfaat plang selamat datang bagi masyarakat. Tanggapan dan masukan dari pemerintah desa dan warga digunakan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Tahap Pelaporan



Tahap akhir adalah penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memuat proses, hasil, dan dokumentasi kegiatan. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik serta dokumentasi kontribusi mahasiswa KKN Universitas Nias Raya kepada masyarakat Desa Hilifarokha Lawa.

Metode pelaksanaan kegiatan pembuatan plang selamat datang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Observasi Lokasi

Mahasiswa melakukan survei lokasi Desa Hilifarokha Lawa strategis untuk penempatan plang, mempertimbangkan akses jalan dan visibilitas, dan mengadakan wawancara dengan kepala desa, perangkat desa dan perwakilan masyarakat untuk mengetahui kebutuhan prioritas desa.

Gambar 1. Observasi lokasi dan pembersihan sekitar lokasi plang



2. Perencanaan dan Desain

Pembuatan desain plang disesuaikan dengan identitas desa Hilifarokha Lawa, mencakup unsur nama desa, ornamen khas, dan warna yang mencerminkan

karakter lokal dan kami menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama perangkat desa, menentukan jadwal pelaksanaan untuk program pembuatan plang selamat datang, menyusun anggaran kebutuhan program dan membagi tugas antara anggota kelompok KKN.

Gambar 2. Desain Plang



3. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Hilifarokha Lawa

Diskusi dan persetujuan dengan kepala desa Hilifarokha Lawa dan perangkat desa untuk menentukan desain akhir dan titik pemasangan plang yang akan dibuat.

Gambar 3. Koordinasi Untuk Pembuatan Plang di tempat KKN



4. Pengadaan Material dan Pengerjaan



Pengadaan bahan dilakukan dengan membeli material secara lokal. Proses pembuatan dilakukan mahasiswa KKN.

Tabel. 1. Rincian pengeluaran untuk bahan, transportasi, dan alat kerja

No	Barang	@	HARGA	TOTAL
			A	
1	Triplek	2	175.000	350.000
2.	Cat minyak	1	58.000	58.000
3.	Vernis	1	85.000	85.000
4.	Cat botol kecil	9	15.000	135.000
5.	Kuas besar	3	6.000	18.000
6.	Kuas kecil	2	3.000	6.000
7.	Paku,am plas,gergaji kecil	3	50.000	50.000
8.	Papan	5	40.000	200.000
9.	Reng	6	40.000	240.000
10.	Biaya pembersihan Kayu	1	120.000	120.000
11.	Ongkos mobil Triplek,Seng,Kayu	1	100.000	100.000
12.	Cat putih	1	17.000	17.000
13.	Paku biasa	1/4	10.000	10.000
14.	Dompul	1	20.000	20.000

15.	Paku payung	1/4	8.000	8.000
16.	Paku biasa	1kg	24.000	24.000
17.	Bensin	2L	20.000	20.000
18	Seng	3 L	100.000	300.000
Total				Rp. 1.761.000

Gambar 4. Penyediaan Bahan Papan Dan Reng Untuk Plang



Gambar 5. Proses Penyesuaian Bentuk Papan Dan Reng



Gambar 6. Proses Pembuatan Huruf Timbul dari Triplek





Gambar 7. Proses Pengecatan Huruf



Gambar 8. Pembuatan Atap Plang



C. Hasil Kegiatan dan Pelaksanaan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pembuatan

Plang Selamat Datang sebagai Bentuk Pengabdian KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya Tahun 2025 di Desa Hilifarokha Lawa, Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan” merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan untuk mendukung identitas dan citra desa. Program ini dilatarbelakangi oleh belum tersedianya plang selamat datang yang representatif sebagai penanda wilayah desa sekaligus sarana informasi awal bagi pendatang dan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama pemerintah desa Hilifarokha Lawa. Mahasiswa KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya melakukan diskusi dengan kepala desa dan perangkat desa untuk menentukan lokasi strategis pemasangan plang selamat datang. Lokasi yang dipilih merupakan akses utama masuk desa sehingga mudah terlihat oleh masyarakat maupun pengunjung. Selain itu, mahasiswa juga menggali aspirasi masyarakat terkait desain dan isi tulisan pada plang agar sesuai dengan identitas dan nilai budaya desa setempat.

Tahap selanjutnya adalah perencanaan dan pembuatan plang selamat datang. Mahasiswa merancang desain plang dengan memperhatikan aspek estetika, keterbacaan, serta ketahanan bahan. Proses pembuatan dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa KKN dengan melibatkan pemuda desa. Bahan yang digunakan



dipilih agar cukup kuat dan tahan terhadap cuaca, mengingat plang akan dipasang di ruang terbuka. Seluruh proses pengerjaan, mulai dari pemotongan bahan, pengecatan, hingga penulisan nama desa, dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kebersamaan.

Pemasangan plang selamat datang dilaksanakan setelah proses pembuatan selesai. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa dan masyarakat setempat. Pemasangan dilakukan secara hati-hati agar plang berdiri kokoh dan aman. Setelah terpasang, plang selamat datang menjadi simbol baru yang menandai keberadaan Desa Hilifarokha Lawa sekaligus mencerminkan semangat kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak positif bagi desa. Keberadaan plang selamat datang tidak hanya berfungsi sebagai penanda wilayah, tetapi juga meningkatkan rasa bangga masyarakat terhadap desanya. Selain itu, plang tersebut dapat menjadi sarana informasi dan daya tarik visual bagi tamu atau pendatang yang berkunjung ke Desa Hilifarokha Lawa. Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran nyata dalam menerapkan nilai pengabdian, kerja sama tim, serta kepedulian sosial.

Secara keseluruhan, program pembuatan plang selamat datang ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan

sesuai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Hilifarokha Lawa serta menjadi kenangan dan kontribusi nyata KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya Tahun 2025 dalam mendukung pembangunan desa, khususnya pada aspek identitas dan lingkungan.

Alat

1. Gergaji
2. Palu
3. Pemahat
4. Gunting
5. Meter
6. Cangkul
7. Bor
8. Ketam

Gambar 9. Alat yang digunakan



- Bahan

1. Triplek
2. Cat minyak
3. Cat Vernis
4. Cat Warna Merah, Putih, Kuning, Hitam
5. Kuas Besar
6. Kuas Kecil
7. Paku
8. Amplas



9. Papan
10. Reng
11. Paku Seng
12. Dompul
13. Bensin
14. Gergaji Besi
15. Seng

Hasil dari kegiatan ini adalah terpasangnya sebuah plang "Selamat Datang di Desa Hilifarokha Lawa" di pintu masuk desa. Plang ini berukuran 2,5 meter x 1,2 meter dengan bahan dasar kayu, triplek tebal, dan cat tahan cuaca.

Gambar 10. Bentuk Prototype Plang sebelum jadi



Gambar 11. Plang sudah jadi dan belum dipasang



Pemasangan plang dilakukan secara kerja sama dengan kelompok KKN di Desa Hilifarokha Lawa

Gambar 12 . Plang Sudah dipasang



Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dengan dukungan penuh dari kelompok KKN di desa Hilifarokha Lawa dan partisipasi aktif dari kelompok. Plang dipasang di lokasi yang strategis, yaitu di simpang jalan utama menuju desa Hilifarokha Lawa sehingga mudah terlihat oleh setiap pendatang.

Selain hasil fisik, kegiatan ini juga dapat memperkenalkan desa Hilifarokha Lawa, dan warga desa serta peningkatan kesadaran akan pentingnya identitas desa.

Gambar 13. Foto Bersama Setelah Plang Selesai.



Pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pembuatan Plang Selamat Datang sebagai Bentuk Pengabdian KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya Tahun 2025 di Desa Hilifarokha Lawa, Kecamatan Fanayama,



Kabupaten Nias Selatan” difokuskan pada makna, proses, serta dampak kegiatan terhadap masyarakat desa dan mahasiswa peserta KKN. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang berkontribusi langsung dalam pembangunan desa melalui program sederhana namun memiliki nilai fungsional dan simbolis yang kuat.

Pembuatan plang selamat datang memiliki peran penting dalam membangun identitas desa. Sebagai penanda wilayah, plang selamat datang berfungsi memberikan informasi awal kepada pendatang mengenai nama dan keberadaan desa. Selain itu, plang tersebut juga memiliki nilai simbolik sebagai representasi kebanggaan dan eksistensi Desa Hilifarokha Lawa. Keberadaan plang yang jelas dan representatif dapat menciptakan kesan pertama yang positif bagi pengunjung, sekaligus memperkuat citra desa di mata masyarakat luar. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada hasil fisik, tetapi juga pada penguatan identitas sosial masyarakat.

Dari sisi proses pelaksanaan, kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat desa. Koordinasi dengan pemerintah desa menjadi langkah awal yang menentukan keberhasilan program. Melalui musyawarah, mahasiswa dapat menyesuaikan program kerja dengan

kebutuhan nyata di lapangan. Keterlibatan pemuda dan masyarakat dalam proses pembuatan plang mencerminkan penerapan nilai gotong royong yang masih kuat di desa. Hal ini sekaligus menjadi sarana transfer pengetahuan dan pengalaman antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling menghargai.

Aspek desain dan pemilihan bahan juga menjadi bagian penting dalam pembahasan kegiatan ini. Plang selamat datang dirancang dengan mempertimbangkan unsur estetika, keterbacaan, dan ketahanan terhadap kondisi lingkungan. Pemilihan desain yang sederhana namun informatif bertujuan agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada siapa pun yang melintas. Penggunaan bahan yang relatif tahan lama menunjukkan upaya mahasiswa dalam memastikan keberlanjutan hasil pengabdian, sehingga manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka waktu yang panjang.

Dampak kegiatan ini terlihat dari respons positif masyarakat Desa Hilifarokha Lawa. Masyarakat merasa terbantu dan mengapresiasi kontribusi mahasiswa KKN yang peduli terhadap kebutuhan desa. Keberadaan plang selamat datang juga menumbuhkan rasa memiliki dan kebanggaan masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa



dalam memahami kondisi sosial masyarakat desa, melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta problem solving di lapangan.

Secara keseluruhan, pembuatan plang selamat datang sebagai bentuk pengabdian KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya Tahun 2025 dapat dikatakan berhasil dan relevan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini membuktikan bahwa program pengabdian tidak selalu harus berskala besar, tetapi dapat dimulai dari kebutuhan sederhana yang memiliki dampak nyata. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin hubungan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dalam mendukung pembangunan berbasis partisipasi dan kearifan lokal.

D. Penutup

Simpulan

Pembuatan Plang "SELAMAT DATANG" di Desa Hilifarokha Lawa merupakan kegiatan mahasiswa KKN Kelompok 4 Universitas Nias Raya yang berdampak positif dalam memperkuat identitas visual desa Hilifarokha Lawa Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan sehingga masyarakat luas dan mengetahui tempat dan nama desa tersebut. Kegiatan ini dapat menjadi contoh sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang

nyaman dan menciptakan kerukunan dalam bersosial.

1. Saran

Diharapkan plang ini dirawat secara berkala agar tetap terjaga keindahan dan fungsinya. Ke depannya, pemerintah desa hilifarokha lawa dapat mengembangkan elemen visual lainnya seperti peta desa atau papan informasi digital sebagai penunjang informasi publik yang dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

E. Daftar Pustaka

- Dakhi, A. S. (2024). Pendidikan Dan Sosialisasi Peraturan Daerah Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nias Selatan Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Bawönahönö Dalam Sektor Pariwisata Sebagai Kearifan Lokal Budaya Nias Selatan. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 133-144.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2350>
- Desa Hilifarokha Lawa, Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di SMP Negeri 2 Toma. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73.
<https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.324>



- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38.
- <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Kaminudin Telaumbanua. (2024). Implementasi Bimbingan Konseling Untuk Menangani Stres Akademik Berbasis Kearifan Lokal Nias Pada Mahasiswa. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 8-96.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2344>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2025). Pedoman Umum Pelaksanaan KKN Tematik.
- Kurniawan Purnomo Aji, W., & Muhammad Syabrina. (2024). Upaya



- Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Melakukan Bimbel Membaca Kelas 1 Di Mis Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya . *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173-180. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2358>
- Lies Dian Marsa Ndraha, & Indah Permata Sari Lase. (2023). Sosialisasi Kegiatan PLP II. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120 - 124. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.649>
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional . *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha. (2024). Sains Biologi Dalam Tradisi Lokal: Sosialisasi Kepada Masyarakat Teluk Dalam Untuk Pelestarian Alam Berdasarkan Kearifan Budaya. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 109-124. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2345>
- Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nias Raya
- Prasetyo, H. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. akarta: Rajawali Pers.
- Rosita, Tj., M., Karo-karo, A. P., Rezeki, Widjaja, D., & Anton. (2022). Pemanfaatan Teamwork Untuk Meningkatkan Performance Team Marketing Pada Pt Prudential. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 91-98. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.327>
- Sarumaha, M. S. (2023). Mendayagunakan Teknologi Dan Kearifan Lokal Sebagai Sumber Kreasi Dan Inovasi Kerja. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32 - 35. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.622>
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>
- Sutrisno, E. (2019). Manajemen Pembangunan Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Telaumbanu, T. (2024). Sosialisasi Perkembangan Rumah Adat Nias: Sebuah Perpaduan Seni Dan Bahasa Dalam Kearifan Lokal Nias. *Haga :*



*Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat, 3(2), 153-163.*
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.23>
57

